

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanti, 2016. *Metodologi Penelitian Ilmu Kesehatan Edisi 2*. Jakarta : Salemba Medika.
- Andarmoyo, 2017. *Asuhan Keperawatan Sistem Perkemihan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Arifianto et al, 2019. “*The Effect of Benson Relaxation Technique on a Scale Of Post operative Pain in Patients with Benign Prostat Hyperplasia at RSUD dr. H Soewondo Kendal*. *Media Keperawatan Indonesia*, Vol 2 No 1, February 2019/ page 1-9.
- Asmandi, 2018. “*Relaksasi Benson Dapat Menurunkan Nyeri Paska Trans-Urethral Resection Of The Prostate (Turp) pada pasien yang mengalami Benign Prostate Hiperplasia*” *Jurnal Keperawatan Soedirman*, Vol 11 No 2 Juli 2018.
- Benson & Proctor, 2017. “*Pengaruh Terapi Relaksasi Benson Terhadap Intensitas Nyeri Pasien Post Operasi Benigna Prostate Hiperplasia*. “*MIDWINERSLION*” *Jurnal Kesehatan Stikes Beleleng* Hal : 46-50 Vol 4 Tahun 2018.
- Bradero et al., 2017. *Asuhan Keperawatan Sistem Perkemihan*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Grece et al., 2017 “*Pengaruh Teknik Relaksasi Benson Terhadap Skala Nyeri Pada Pasien Post Operasi Benigna Prostate Hiperplasia Di RSUP. Prof. Dr. R. D. Kandou dan RS TK.III R.W Mongosidi Teling Manado*” e-Journal Keperawatan(e-Kp) Volume : 5 Nomor : 1 Tahun 2017

- Gocke, 2016. *Dasar- dasar Urologi* . Jakarta : Salemba Medika.
- Groat, 2016. *Asuhan Keperawatan Sistem Perkemihan*. Jakarta : EGC.
- Hammersley & Alkinson, 2016. *Konsep Metodologi Keperawatan*. Jakarta : EGC
- Hidayat, 2016. *Asuhan Keperawatan Sistem Perkemihan*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Judha, 2017. *Konsep Nyeri Post Operasi*. Bandung : Refika Aditama.
- Kapoor, 2016. *Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Gangguan Sistem Perkemihan*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- NANDA , 2016. *Asuhan Keperawatan Sistem Perkemihan*. Jakarta : EGC.
- Nursalam, 2016. *Konsep Metode Penelitian*. Jakarta : EGC.
- Purnomo, 2016. *Dasar- dasar Sistem Perkemihan Edisi 3*. Bandung : Refika Aditama.
- Putu Indah Sintya Dewi et al., (2018) “Pengaruh Terapi Relaksasi Benson Terhadap Intensitas Nyeri Pasien Post Operasi Benigna Prostate Hiperplasia” Jurnal Kesehatan Stikes Buleleng Volume : 4 Nomor : 2 Tahun 2018.
- Price & Wilson, 2016. *Konsep Dasar Sistem Perkemihan*. Jakarta : EGC.
- Pondei et al., 2017. *Asuhan Keperawatan Sistem Perkemihan*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Potter & Perry, 2016. *Konsep Dasar Nyeri*. Jakarta : EGC.
- Rachmawati, 2017. *Metode Pengumpulan Data Ilmu Keperawatan*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Riskesdas, 2018. “www.kesmas.go.id>...PDF Hasil web Riskesdas 2018- Kesmas Kemkes”, tanggal akses 20 Maret 2020.

- Roehborn CG et al., 2016. *Konsep Asuhan Keperawatan Pasien dengan Gangguan Perkemihan Edisi 5*. Jakarta : EGC.
- Saifullah, 2017. *Konsep Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan Nyeri*. Jakarta : EGC.
- Sambut, 2019. *Asuhan Keperawatan Klien Hernia dengan Gangguan Nyeri dengan Penerapan Relaksasi Benson*. Tapanuli Tengah : Akper Tapteng.
- Smeltzer & Bare, 2016. *Keperawatan Medikal Bedah Edisi 5*. Jakarta : EGC.
- Sueb et al., 2018 “Relaksasi Benson Dapat Menurunkan Nyeri Pasca *Trans-Urethral Resection Of The Prostate (TURP)*” Jurnal Keperawatan Soedirman Volume : 11 Nomor : 2 Tahun 2018
- Syamsuhidayat & De Jong, 2017. *Konsep Keperawatan Sistem Perkemihan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Solehati & Kokasih, 2018. “ Hubungan Relaksasi Benson Terhadap Intesnsitas Nyeri Post Operasi *TURP* di RS. Adam Malik Medan”. *Jurnal Keperawatan USU* Vol 2 No 2 Januari 2018.
- Susilo et al., 2016. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Bandung : Refika Aditama.
- Sugiyono, 2017. *Konsep Metodogi Keperawatan*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Tety, 2016. *Konsep Nyeri Edisi 2*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Wilson, 2017. *Asuhan Keperawatan Sistem Perkemihan Edisi 3*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Wibowo & Paryana, 2017. *Anatomi Fisiologi Sistem Perkemihan*. Jakarta : Salemba Medika.

WHO, 2017. “www.scielo.br/...PDF Search PDF Prevalence Of BPH according to who 2017- Scielo”, tanggal akses 22 Maret 2020.

Yuslina et al., 2017. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.

LAMPIRAN

1. Standar Operasional Prosedur Tindakan Relaksasi Benson (Benson & Proctor, 2017)

No	Teknik relaksasi	Dilakukan	
		Ya	Tidak
1	Usahakan situasi ruangan atau lingkungan relatif tenang		
2	Ambil posisi tidur yang terlentang atau bisa duduk pada kursi, yang dirasakan paling nyaman		
3	Pejamkan mata dengan pelan tidak perlu dipaksakan sehingga tidak ada ketegangan otot sekitar mata		
4	Kendurkan otot – otot serileks mungkin, mulai dari kaki, betis, paha, perut dan lanjutkan kesemua otot tubuh. Lemaskan kepala, leher dan pundak dengan memutar kepala dan mengangkat pundak perlahan – lahan, tangan dan lengan, diulurkan, kemudian kendorkan dan biarkan terkulai wajar di sisi badan. Usahakan agar tetap rileks		
5	Mulai lah bernafas yang lambat dan wajar, dan ucapkan dalam hati frase atau kata sesuai keyakinan anda. Sebagai contoh anda menggunakan frase yaa allah. Pada saat mengambil nafas seratu dengan mengucapkan Allah dalam hati. Sambil terus melakukan nomor 5 ini, lemasakn seluruh tubuh disertai dengan sikap pasrah kepada Allah. Sikap ini menggambarkan sikap pasif yang diperlukan dalam relaksasi, dari sikap pasif akan muncul efek relaksasi yaitu ketenangan. Kata atau kalimat yang di ucapkan dapat diubah dan disesuaikan dengan		

	keyakinan klien		
6	Teruskan selama 15 menit, anda diperbolehkan membuka mata untuk melihat waktu tetapi jangan menggunakan alarm. Bila sudah selesai, tetap berbaring dengan tenang beberapa menit, mula – mula mata terpejam dan sesudah itu mata dibuka		
7	Latihan ini dilakukan 1 hari sekali		

2. Sumber Jurnal yang digunakan sebagai Review Jurnal

PENGARUH TERAPI RELAKSASI BENSON TERHADAP INTENSITAS NYERI PASIEN POST OPERASI BENIGNA PROSTAT HYPERPLASIA

(The Effect of Benson Relaxation Therapy to Patients Post Surgery Pain Intensity Benign Prostate Hyperplasia In Kamboja Room General Hospital Buleleng)

Putu Indah Sintya Dewi¹; Ni Made Dwi Yunica Astriani²

Program Studi S1 Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Buleleng

Email : indahsintya@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan: Benigna Prostat Hiperplasia (BPH) adalah suatu penyakit pembesaran atau hipertrofi dari prostat. Pembedahan terbuka (*prostatectomy*) adalah suatu tindakan pembedahan yang dilakukan jika prostat terlalu besar diikuti oleh penyakit penyerta lainnya. Setiap tindakan pembedahan akan timbul masalah infeksi luka akibat prosedur insisi. Luka ini akan merangsang terjadinya respon nyeri. Penanganan non farmakologi yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan terapi relaksasi benson. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh terapi relaksasi benson terhadap intensitas nyeri pasien post operasi Benigna Prostat Hyperplasia di Ruang Kamboja RSUD Kabupaten Buleleng. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah *Pra-Eksperimental One Group Pre-Post test design* dengan Uji *Paired T-test* yang dilaksanakan di ruang Kamboja RSUD Kabupaten Buleleng. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi dengan teknik *Acidental Sampling* dengan jumlah sampel 11 orang. **Hasil:** Dari hasil penelitian didapatkan nilai *p value* 0,000 dimana $p < \alpha$ (0,05) maka H_a diterima. **Kesimpulan:** Dari hasil yang didapatkan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian terapi relaksasi benson terhadap intensitas nyeri pasien post operasi benigna prostat hyperplasia di ruang Kamboja RSUD Kabupaten Buleleng.

Kata Kunci: terapi relaksasi benson, intensitas nyeri, pasien post operasi benigna prostat hyperplasia.

ABSTRACT

Background: Benign Prostate Hyperplasia (BPH) is a disease enlargement or hypertrophy of the prostate. Open surgery (*prostatectomy*) is a surgery that is performed when the prostate is too large, followed by other concomitant diseases. Each surgery will arise as a result of wound infection incision procedures. These wounds will stimulate the pain response. Handling of non-pharmacological that can be done is by benson relaxation therapy. The purpose of this study was to analyze the effect of benson relaxation therapy to patients postoperative pain intensity Benign Prostate Hyperplasia in Kamboja Room at Buleleng General Hospital. **Methods:** The study is a *Pre-Experimental One Group Pre-Post test design* to test *Paired t-tests* were carried out in Cambodia space Buleleng General Hospital. Collecting data using observation sheet with *Acidental Sampling* technique with a sample of 11 people. **Results:** From the results, *p value* 0.000 where $p < \alpha$ (0.05) so H_a is received. **Conclusion:** From the results obtained it can be concluded that there is the effect of benson relaxation therapy to patients postoperative pain intensity Benign Prostatic Hyperplasia in Kamboja Room space Buleleng General Hospital.

Keywords: benson relaxation therapy, intensity of pain, postoperative patients of benign prostatic hyperplasia

PENDAHULUAN

Benigna Prostat Hiperplasia (BPH) adalah suatu penyakit pembesaran atau hipertrofi dari prostat. Hiperplasia merupakan pembesaran ukuran sel (kualitas) dan diikuti oleh penambahan jumlah sel (kuantitas). BPH seringkali menyebabkan gangguan dalam eliminasi urine karena pembesaran prostat

yang cenderung kearah depan atau menekan vesika urinaria (Prabowo & Pranata, 2014).

Menurut Price & Wilson (2006) BPH adalah penyakit yang disebabkan oleh penuaan. Tanda klinis BPH biasanya muncul pada lebih dari 50% laki-laki yang berusia 50 tahun ke atas. Hiperplasia prostatik adalah pertumbuhan nodul-nodul fibriadenomatos majemuk dalam prostat, pertumbuhan tersebut



The Effect of Benson Relaxation Technique on a Scale Of Postoperative Pain in Patients with Benign Prostat Hyperplasia at RSUD dr. H Soewondo Kendal

Arifianto¹, Dwi Nur Ainiz, Novita Diana Wulan Sari³

^{1,2,3} Health Science Institute of Widya Husada Semarang

Article Info

Article History:
Accepted February 13rd
2019

Key words:
Benson Relaxation
Technique;
Pain Scale

Abstract

Background : Benign Prostate Hyperplasia (BPH) is a disease enlargement or hypertrophy of the prostate. Each surgery will arise as a result of wound incision procedures. Based on pre-study post operative patients with benign prostate hyperplasia in Dr.H Soewondo Kendal General Hospital 4 out of 5 patients said that after surgery they experienced pain around the post operative .These wounds will stimulate the pain response Handling of non-pharmacological that can be done is by Benson relaxation therapy. The objective of this research there is an effect of Benson relaxation technique on a scale of postoperative pain in patients with Benign Prostate Hyperplasia at RSUD dr. H Soewondo Kendal. Methods : Design Research use quasi experiment. designs with pre and post-test without a control sample with 32 people. Relaxation Benson techniques are done taxable income provision with analgesic duration of 8 hours. And after before given relaxation techniques Benson carried measurement scale with a numeric pain rating scale. Result : Results of Statistics Wilcoxon Sign Rank test with confidence level of 95% ($\alpha = 0.05$) and obtained p value $0.000 < 0.05$. Conclusion : the result of this research there is an effect of benson relaxation technique on a scale of postoperative pain in patients with Benign Prostat Hyperplasia at RSUD dr. H Soewondo Kendal.

PENDAHULUAN

Benigna Prostat Hiperplasia (BPH) merupakan suatu penyakit dimana terjadi pembesaran dari kelenjar prostat akibat hiperplasia jinak dari sel-sel yang biasa terjadi pada laki-laki berusia lanjut (Bufa, 2006 dalam Samidah & Romadhon, 2015). Kondisi patologis ini paling sering terjadi pada pria lansia dan penyebab kedua yang paling sering ditemukan untuk intervensi medis pada pria di atas usia 50 tahun. (Wijaya & Putra, 2013). Di dunia, hampir 30 juta pria menderita BPH pada usia 40 tahun

sekitar 40%, usia 60-70 tahun meningkat menjadi 50% dan usia lebih dari 70 tahun mencapai 90%. Diperkirakan sebanyak 60% pria usia lebih dari 80 tahun memberikan gejala Lower Urinary Tract sympstons (LUTS). Di Amerika Serikat, hampir 14 juta pria menderita BPH. Prevalensi dan kejadian BPH di Amerika Serikat terus meningkat pada tahun 1994-2000 dan tahun 1998-2007. Peningkatan jumlah insiden ini akan terus berlangsung sampai beberapa dekade mendatang (Sampekalo, Manoarfa, & Salem, 2015). Angka kejadian BPH di Jawa Tengah secara

Corresponding author:

Arifianto

arif.dok82@gmail.com

Media Keperawatan Indonesia, Vol 2 No 1, February 2019

e-ISSN: 2615-1669

DOI:10.26714/mki.2.1.2019.1-9

RELAKSASI BENSON DAPAT MENURUNKAN NYERI PASKA TRANS-URETHRAL RESECTION OF THE PROSTATE (TURP)

Sueb, Cecep Triwibowo

Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan
email: cecep_triwibowo@yahoo.com

ABSTRACT

Surgical intervention of transurethral resection of the prostate can cause pain and trauma. The use of non-pharmacological and pharmacology therapy can be used to reduce pain intensity in patients post-surgery. Benson Relaxation is a non-pharmacological therapy involving patient confidence factor for achieving health and welfare conditions is higher. The purpose of this study is to determine the effect of Benson relaxation to pain intensity in patients with TURP intervention. The experiment study with randomized pretest-posttest control group design was conducted. Total sampling technique obtained 14 patients TURP divided into 2 groups. The control group was administered with analgesics and the treatment accepted analgesics and Benson relaxation. Data were analyzed using paired t-test and independent t-test. The results showed that administration of analgesics cannot reduce pain intensity (p 0.156), while the combination of Benson relaxation and analgesics can reduce pain intensity among TURP patients (p 0.002). Independent t-test confirmed that the combination therapy of relaxation Benson and analgesics can reduce pain intensity in patients TURP compared analgesic administer only (p 0.0170). The conclusion is the combination of Benson relaxation and analgesics can reduce pain intensity among TURP patients.

Keyword: Pain intensity, Benson relaxation, transurethral resection of the

prostate ABSTRAK

Tindakan pembedahan *transurethral resection of the prostate* (TURP) dapat menyebabkan nyeri dan trauma. Penggunaan terapi non-farmakologis dan farmakologis dapat digunakan untuk mengurangi intensitas nyeri pada pasien paska bedah. Relaksasi benson merupakan terapi non-farmakologis yang melibatkan faktor kepercayaan pasien untuk mencapai kondisi kesehatan dan kesejahteraan yang lebih tinggi. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui efek relaksasi Benson terhadap intensitas nyeri pada pasien dengan TURP. Teknik total sampling mendapatkan 14 pasien dengan tindakan TURP yang dibagi menjadi 2 kelompok. Kelompok kontrol diberikan analgesik dan kelompok perlakuan diberikan analgesik dan relaksasi benson. Analisis data menggunakan *paired t-test* dan *independent t-test*. Hasil penelitian menunjukkan pemberian analgesik tidak dapat mengurangi intensitas nyeri pada pasien TURP dengan nilai p 0,156, sedangkan kombinasi terapi relaksasi Benson dan analgesik dapat mengurangi intensitas nyeri pasien TURP dibandingkan dengan pemberian analgesik saja (p 0,017). Kesimpulannya terapi kombinasi relaksasi Benson dan pemberian analgesik dapat mengurangi intensitas nyeri pada pasien paska tindakan TURP.

Kata Kunci: intensitas nyeri, relaksasi Benson, transurethral resection of the prostate



PENGARUH PEMBERIAN TEKNIK RELAKSASI BENSON TERHADAP INTENSITAS NYERI PASIEN POST OPERASI *BENIGNA PROSTATE HIPERPLASIA* DI RS PKU MUHAMMADIYAH CEPU

Warsono⁽¹⁾,
Faradisa Yuanita Fahmi⁽²⁾
Galuh Iriantono⁽³⁾

1. Dosen Keperawatan Medikal Bedah Universitas Muhammadiyah Semarang, sony_nita12@yahoo.co.id
2. Dosen Keperawatan Medikal Bedah STIKES Muhammadiyah Kendal, yuania0fara@gmail.com
3. Perawat RS PKU Muhammadiyah Kota Cepu, galuhiriantono@gmail.com

Corresponding Author: Warsono

Abstrak

Benigna Prostat Hiperplasia (BPH) adalah suatu penyakit pembesaran atau hipertrofi dari prostat. Pembedahan terbuka (*prostatectomy*) adalah suatu tindakan pembedahan yang dilakukan jika prostat terlalu besar diikuti oleh penyakit penyerta lainnya. Setiap tindakan pembedahan akan timbul masalah infeksi luka akibat prosedur insisi. Tujuan penelitian ini untuk Mengetahui efektifitas teknik relaksasi benson terhadap intensitas nyeri pada *post operasi Benigna Prostate Hiperplasia* di Ruang Wijaya Kusuma PKU Muhammadiyah Cepu. Metode penelitian yang digunakan adalah *quasi eksperimen* dengan menggunakan rancangan *pra-pasca* pemberian terapi (*one-grup pre test – post test design*). Populasi Semua Pasien Benigna Prostat Hiperplasia (BPH) di Ruang Wijaya Kusuma pada bulan Februari - Maret 2019, Sempel Penelitian sebanyak 30 responden dengan menggunakan teknik *accidental sampling*, Analisa data dengan menggunakan uji *Wilcoxon*. Hasil uji *Wilcoxon p value* ≤ 0.05 artinya ada pengaruh penurunan intensitas nyeri setelah diberikan teknik relaksasi benson. Kesimpulan menunjukkan ada pengaruh yang signifikan pada pemberian teknik relaksasi benson terhadap penurunan intensitas nyeri pasien *Benigna Prostate Hiperplasia*.

Kata Kunci : *Post Operasi Benigna Prostate Hiperplasia* , Relaksasi Benson, Nyeri

PENDAHULUAN

Benigna Prostat Hiperplasia (BPH) adalah suatu penyakit pembesaran atau hipertrofi dari prostat. Pembedahan terbuka (*prostatectomy*) adalah suatu tindakan pembedahan yang dilakukan jika prostat terlalu besar diikuti oleh penyakit penyerta lainnya. Setiap tindakan pembedahan akan timbul masalah infeksi luka akibat prosedur insisi.

**PENGARUH TEKNIK RELAKSASI BENSON TERHADAP SKALA
NYERI PADA PASIEN POST OPERASI *BENIGN PROSTATE
HIPERPLASIA* DI RSUP. PROF. DR. R.D. KANDOU DAN RS TK.III
R.W. MONGISIDI TELING MANADO**

Grece Frida Rasubala
Lucky Tommy Kumaat
Mulyadi

Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran
Universitas Sam Ratulangi Manado
Email : greceerasubala@gmail.com

Abstract : Benson relaxation technique is a breathing technique commonly used in hospitals nursing is experiencing pain and Benson relaxation disposals elements confidence hearts form words. Purpose is to research effects of relaxation techniques to postoperative pain scale in appendicitis patient at Prof. Dr. R.D. Kandou Hospital and Tk. III R.W. Mongosidi Teling Manado Hospital. Design Research use quasy experiment. Samples use the formula designs with pre and post test without control sample with 16 people. Relaxation Benson techniques done taxable income provision with analgesic duration of 30 minutes every day for three days. And after before given relaxation techniques Benson carried measurement scale with numeric pain rating scale. Results of Statistics Wilcoxon Sign Rank test with confidence level of 95% ($\alpha = 0.05$) and obtained p value $0.000 < 0.05$. Conclusion result of this research there is effect of benson relaxation technique on a scale of postoperative pain in patients with bph at Prof. Dr. R.D. Kandou Hospital and Tk. III R.W. Mongisidi Teling Manado Hospital. Recommendation can be used as a consideration and improvement of health promotion on granting relaxation techniques to decrease pain scale.

Keyword : Benson Relaxation Technique, Pain Scale, Postoperative BPH.

Abstrak : Teknik relaksasi Benson merupakan teknik pernapasan yang biasa digunakan di rumah sakit pada pasien yang sedang mengalami nyeri dan pada relaksasi Benson ada penambahan unsur keyakinan dalam bentuk kata-kata. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh teknik relaksasi Benson terhadap skala nyeri pada pasien post operasi Benigna Prostat Hiperplasia (BPH) di RSUP. Prof. Dr. R.D. Kandou dan RS Tk. III R.W. Mongonsidi Teling Manado. Desain Penelitian ini menggunakan eksperimen semu (kuasi eksperimen). Teknik pengambilan Sampel menggunakan rumus untuk penelitian kuasi eksperimen dengan desain pre and post test without control dengan jumlah sampel 16 orang. Teknik relaksasi Benson dilakukan setelah pemberian analgesik dengan durasi 30 menit setiap hari selama tiga hari. Sebelum dan sesudah diberikan teknik relaksasi Benson dilakukan pengukuran skala nyeri dengan Numeric Rating Scale. Hasil Uji Statistik Wilcoxon Sign Rank test dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) dan diperoleh p value $0,000 < 0,05$. Kesimpulan yaitu terdapat pengaruh teknik relaksasi Benson terhadap skala nyeri pada pasien post operasi bph di RSUP. Prof. Dr. R.D. Kandou dan RS Tk. III R.W. Mongisidi Teling Manado. Saran dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan danpeningkatan pelayanan kesehatan tentang pemberian teknik relaksasi untuk menurunkan skala nyeri.

Kata Kunci : Teknik Relaksasi Benson, Skala Nyeri, Post Operasi Benigna Prostat Hiperplasia (BPH)



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
Jl. Jassin Ginting KM. 12,5 Kel. Lati Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136
Telepon : 061-8368603 - Fax : 061-8368644
Website : www.poltekkes-medan.ac.id , email : poltekkes_medan@yahoo.com



LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : Jems Setiawan Lase
NIM : 17-01-560
Nama Pembimbing : Yusniar S.KM.,M.K.M
Judul KTI : Asuhan Keperawatan Pada Klien BENIGNA PROSTATE HIPERPLASIA dengan gangguan Nyeri dalam penerapan Teknik relaksasi Benson Di Rumah Sakit Umum Daerah Pandan Tahun 2020

No	TANGGAL	REKOMENDASI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
			PENDAMPING
1	17 Maret 2020	Pengajuan Judul	NP
2	18 Maret 2020	ACC Judul	NP
3	19 Maret 2020	Konsul Bab 1 Latar Belakang, Tujuan Penelitian	NP
4	02 April 2020	Konsul Bab 2,3 konsep Benigna Prostate Hiperplasi, Desain penelitian	NP
5	03 April 2020	Konsul Bab 1,2,3 Latar belakang, Etiologi, Desain penelitian	NP
6	04 April 2020	Perbaikan Bab 1,2,3 Latar belakang, Desain penelitian	NP
7	30 April 2020	ACC Bab 1,2,3	NP
8	14 Mei 2020	SEMINAR PROPOSAL	

9	15 Mei 2020	Konsul perbaikan Bab 1, Bab 2, Bab 3	NP
10	16 Mei 2020	Konsul bab 4 dan 5, Review jurnal, kesimpulan	NP
11	18 Mei 2020	Konsul Bab 4 dan 5 Pembahasan Review Jurnal, saran	NP
12	18 Mei 2020	Konsul Bab 4 Perbaikan Pembahasan Review Jurnal, saran	NP
13	20 Mei 2020	Konsul Bab 4 dan 5 Pembahasan Kelebihan dan Kekurangan Jurnal	NP
14	23 Mei 2020	Konsul Bab 4 Perbaikan Kelebihan dan Kekurangan Jurnal	NP
14	28 Mei 2020	Konsul Bab 5 Kesimpulan	NP
15	02 Juni 2020	Acc Bab 4 dan Bab 5	NP
16	01 Juli 2020	SEMINAR HASIL	

Mengetahui,
Pembimbing Pendamping

Yusniar S.K.M., M.K.M.
NIP : 1978109142006042009